



KR-Wahyu Imam Ibad

WAKSINASI CALHAJ : Sebanyak 839 orang calon jemaah haji (calhaj) yang masuk antrean pemberangkatan tahun 2021 secara bertahap akan menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Vaksinasi awal diberikan kepada 302 calhaj lansia. Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyaksikan langsung pelaksanaan vaksinasi pertama dengan sasaran calhaj lansia, Selasa (23/3) di Gedung Joglo Rumah Sakit Ortopedi Prof Dr R Soeharso Pabelan Kartasura. Bupati antara lain didampingi Kepala Kantor Kementerian Agama Sukoharjo Ihsan Muhadi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Yulia Wahdiyati, dan Direktur Rumah Sakit Ortopedi Prof Dr R Soeharso, Pamudji Utomo.

TOLAK RENCANA IMPOR BERAS Harga Gabah Petani Anjlok

TEGAL (KR) - Harga gabah di tingkat petani Kota Tegal anjlok, bahkan sebentar lagi akan ada panen padi. Karena itulah para petani menolak rencana pemerintah mengimpor beras. Jika impor terjadi, para petani khawatir harga gabah akan lebih terpuruk. Hal itu dikatakan sejumlah petani padi yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumber Ekonomi RT 01 RW II Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal, Selasa (23/3).

Ketua Gapoktan I, Munaseh juga mengatakan saat ini petani akan memasuki masa panen. Di sisi lain, pemerintah akan melakukan impor beras. "Saat ini di Gapoktan Kelompok I saja ada sekitar 10 hektare sawah yang ditanami padi, yang diperkirakan akan menghasilkan 6 ton gabah kering perhektare. Jika dipaksakan impor beras, beras kami tidak akan laku," tegasnya.

Menurut Ketua Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) Kota Tegal, Riswanto, mestinya pemerintah lebih banyak menyerap beras dari petani lokal daripada impor beras. Harga gabah kering yang sebelumnya Rp 500 ribu perkuintal saat ini hanya Rp 350 ribu. Dengan warga yang sudan turun itupun sampai saat ini belum ada yang mau membeli. Apalagi kalau pemerintah memaksakan impor beras," tandasnya. (Ryd)

SESUAI PERMENDIKBUD NOMOR 6 TAHUN 2021

Insentif GTT Wonogiri Naik 200 Persen

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyebutkan tahun ini penghasilan Guru Tidak Tetap (GTT) di kabupaten setempat yang selama ini penghasilannya hanya berkisar Rp 750.000 perbulan akan dinaikkan hingga rata-rata menjadi Rp 1,6 juta perbulan atau naik 200 persen lebih.

Tambahan insentif GTT itu diambilkan dari dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Operasional Sekolah Daerah (Bosda).

Ditemui wartawan di kantornya, Senin (22/3), Bupati mengatakan penghasilan GTT sekolah bisa dinaikkan setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021.

"Permendikbud tersebut secara substansial mengatur dana BOS bisa digunakan 50 persen untuk pem-



KR-Dokumentasi

Joko Sutopo

bayaran insentif bagi sumberdaya manusia (SDM) non-PNS," jelasnya.

Pihaknya akan merealisasikan Permendikbud itu sehingga peng-

hasilan GTT bisa mencapai Rp 1,6 juta perbulan. Penerimaannya adalah GTT sekolah yang sudah masuk dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan sudah mengantongi SK Bupati.

"SDM yang sudah mengabdikan lama diprioritaskan. Ada yang sudah mengabdikan 5-15 tahun, bahkan ada yang usianya sudah 55 tahun. Tetapi kalau yang baru mengabdikan 1-2 tahun belum bisa," ungkap Joko Sutopo.

Menurutnya, kebijakan menaikkan intensif GTT hingga Rp 1,6 juta perbulan sangat memungkinkan, karena Pemkab Wonogiri telah melakukan simulasi dengan menggunakan data BOS tahun 2020.

Jumlah SDM non-PNS yang sudah masuk Dapodik mencapai 4.075 orang. Sesuai hasil simulasi, hanya butuh tambahan rata-rata Rp

416 juta persekolah dari BOS dan Bosda. Dengan demikian insentif GTT bisa Rp 1,6 juta perbulan.

Disebutkan, saat ini jumlah dana BOS seluruh SD di Wonogiri mencapai Rp 59 miliar, sedangkan jumlah BOS seluruh SMP mencapai Rp 35 miliar. "Kolaborasi antara BOS dan Bosda sangat mampu," tandasnya.

Disebutkan pula, perekrutan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) akan diadakan tahun ini.

"Sebelum perekrutan P3K, Pemkab Wonogiri berusaha mengoptimalkan potensi anggaran yang ada. Dengan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, yang secara substansial mengatur dana BOS bisa untuk pembayaran insentif bagi SDM non-PNS," ungkap Bupati. (Dsh)

MASA PANEN DI LERENG SINDORO-SUMBING

Harga Bawang Putih Rugikan Petani

TEMANGGUNG (KR) - Petani bawang putih di lereng Gunung Sindoro dan Sumbing merasa prihatin karena harga jual bawang putih yang mulai dipanen saat ini hanya berkisar antara Rp 5 ribu hingga Rp 8 ribu perkilogram.

"Itupun sampai saat ini belum ada pedagang yang berminat membeli," kata seorang petani, Selasa (23/3).

Menurutnya, dalam tiga tahun terakhir harga bawang putih termasuk rendah, yakni Rp 8 ribu hingga Rp 12 ribu perkilogram. Padahal petani mengharapkan harga jual di atas Rp 12 ribu perkilogram basah.

"Jika di awal masa panen saja harga sudah rendah, saat panen raya mendatang diperkirakan harga akan sulit terdongkrak, karena barang semakin

banyak sehingga harga otomatis menurun," ungkapnya.

Jika harga jual bawang putih dari tahun ke tahun tetap rendah dan tidak menunjukkan perubahan, sejumlah petani menyatakan kapok bertanam bawang putih.

Hal itu disebabkan biaya tanam bawang putih sudah tinggi, namun harga jual rendah, sehingga petani terus-terusan rugi. Kondisi yang dihadapi petani bawang putih saat ini sama dengan tahun lalu, yakni harga anjlok di saat panen.

"Untuk mendapatkan keuntungan, setidaknya harga jual bawang putih basah dari petani Rp 10 ribu perkilogram, karena dengan harga jual itu petani dapat menutup biaya tanam.

"Kalau hanya laku Rp 5 ribu sampai Rp 8 ribu perkilogram, petani pasti bangkrut. Kalau hasil panen tidak bagus, petani akan semakin merugi," ungkap seorang petani.

Para petani berharap, pemerintah segera memberikan solusi terbaik, sehingga petani tidak terus-menerus mengalami keru-

gian, apalagi saat ini masih dalam kondisi pandemi. Selama ini petani juga

telah mengikuti arahan pemerintah untuk bertanam bawang putih. (Osy)



KR-Zaini Arosyid

Petani lereng Sindoro-Sumbing menunjukkan hasil bawang putih.

HUKUM

Korban Tenggelam di Sungai Serang Ditemukan

WATES (KR) - Upaya pencarian korban yang hilang tenggelam di muara Sungai Serang pada hari kedua membuahkan hasil. Korban, Jand Nurkholis Setiawan (9) warga Pondok Gede Bekasi yang tinggal di Pedukuhan X Kalurahan Krembangan Kapanewon Panjatan, berhasil ditemukan tim SAR gabungan, Senin (22/3) sore.

Relawan PMI Kulonprogo, Diki Setiawan, mengatakan korban ditemukan tim SAR gabungan sekitar pukul 15.30 di sebelah utara lokasi kejadian yang berjarak sekitar 10 meter. Saat ditemukan, korban dalam keadaan sudah mengapung di permukaan air dengan posisi terkurap.

"Tim Search and Rescue Unit (SRU) darat yang melihat langsung turun ke air untuk mengamankan korban agar tidak tenggelam kembali. Korban kemudian dievakuasi oleh tim perahu karet ke Posko SAR gabungan. Selanjutnya jenazah dibawa ke RSUD Wates untuk di-
visum," jelasnya.

Humas Basarnas DIY, Pipit Eriyanto, mengatakan upaya pencarian korban dilakukan petugas gabungan dari Basarnas, Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) wilayah V Kulonprogo, TNI/Polri dan sejumlah relawan dari MDMC, Baguna, Tagana, PMI dan masih banyak lagi.

"Dengan ditemukannya korban, maka operasi SAR gabungan dinyatakan ditutup dan semua unsur yang terlibat dalam

pencarian dikembalikan ke kesatuannya masing-masing," jelasnya.

Sementara itu, dua wisatawan asal Kedungkarang Mertoyudan Magelang yakni Turiyah (38) dan anaknya Sania (10), terseret arus air di muara Sungai Bogowonto Pantai Congot Temon, Selasa (23/3) pagi. Beruntung, kedua korban berhasil diselamatkan.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan peristiwa ini terjadi sekitar pukul 07.30. Bermula saat korban Turiyah berwisata ke muara Sungai Bogowonto Pantai Congot Temon bersama suaminya Nurul Huda (35) dan dua anaknya, Sania dan Sabrina (11).

Tiba di muara Sungai Bogowonto, Nurul Huda kemudian memancing. Sedangkan Turiyah menunggui dua anaknya bermain air. Tiba-tiba datang ombak besar dan menyeret Sania ke tengah. Melihat anaknya terseret ombak, Turiyah bermaksud menolong. Namun, justru ikut terbawa arus hingga ke tengah muara.

"Kedua korban yang terseret arus air berhasil diselamatkan dua anggota TNI AL dan pekerja proyek yang sedang berada di sekitar lokasi kejadian. Kedua korban langsung dilarikan ke Puskesmas Temon II guna mendapat penanganan lebih lanjut. Saat ini kondisi kedua korban sudah membaik," jelasnya. (M-4)



KR-Istimewa

Tim SAR gabungan mengevakuasi korban di Sungai Serang.

PESAN BARANG SECARA COD

Belum Bayar, Sembako Dibawa Kabur

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Satreskrim Polres Temanggung menangkap dua pelaku penipuan berinisial S (37) dan Spl (29) warga Wonosobo. Modusnya, memesan barang dengan sistem bayar di tempat (COD). Barang diminta diturunkan di dua tempat berbeda, yang kemudian sembako dibawa pergi.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Setyo Hermawan, mengatakan keduanya memesan sembako dari Hda (37) warga Jalan Letjen S Parman Stabelan Banjarsari Surakarta dengan nilai Rp 120 juta. Sembako dibayar di tempat titik turun yakni di sebuah Ruko Desa Parakan Kauman Kecamatan Parakan.

"Di lokasi titik turun, sembako diturunkan. Namun sebagian sembako lainnya diminta untuk diturunkan di lokasi berbeda," jelasnya. Pengemudi truk yang membawa sembako, lantas mengirim sebagian sembako ke lokasi yang ditunjukkan. Namun titik yang ditunjukkan itu tidak ketemu. Sehingga ia kembali ke tempat semula, rupanya sebati di Ruko tersebut, barang yang diturunkan sudah tidak ada.

Korban lantas melapor ke polisi dengan menunjukan ciri-ciri tersangka, yang kemudian berhasil ditangkap di rumahnya masing-masing. Spl adalah residivis kasus serupa dengan tempat kejadian di Banjarnegara pada 2019.

Hasil penyelidikan diketahui Ruko itu di sewa hanya satu hari oleh

dua tersangka. S berperan sebagai penyewa dan Spl sebagai penjual sembako. Tersangka dijerat dengan pasal 378 KUHP dan atau 372 KUHP dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara.

Sementara barang bukti yang diamankan diantaranya 6 karton minyak goreng 1 liter, 2 karton minyak goreng kemasan 2 liter dan 2 karung gula kristal putih. Sementara itu, petugas Polres Karanganyar menangkap enam pelaku penganiayaan terhadap NES (21) warga Juman-tono. Tindakan brutal itu dipicu pesanan burung berkicau yang tidak

dibayar korban.

Korban mengalami patah rahang dan babak belur di sekujur tubuhnya. Ia dihajar pelaku berinisial AF warga Juman-tono bersama lima rekannya, yakni MAP (21) warga Juman-tono, MTZ (22) warga Juman-tono, ACD (20) warga Kelurahan Jungke, CH (50) warga Juman-tono dan AAB (19) warga Polokarto Sukoharjo. Peristiwa penganiayaan itu terjadi di depan toko kelontong Ibu Narmi di Jalan Raya Karanganyar-Jumapolo Dukuh Demangan Desa Sedayu Juman-tono.

"Permasalahannya dipicu korban yang membatalkan pesanan. Padahal AF sudah terlanjur menyediakan barangnya dan ditalang dulu dari uang pribadinya. Pesannya seekor burung lovebird Rp 600 ribu," kata Kasat Reskrim Polres Karanganyar AKP Tegar Satrio Wicaksono. (Osy/Lim)



KR-Zaini Arosyid

Tersangka dan barang bukti diamankan di Mapolres Temanggung.

Seorang Nenek Tewas di Area Pemakaman

WONOSARI (KR) - Ny Waginem (80) warga Padukuhan Pudukewon Tepus Gunungkidul ditemukan tewas, Senin (22/3) sore. Jenazah nenek beberapa cucu tersebut ditemukan tergeletak di area pemakaman tidak jauh dari rumahnya, sebelum ditemukan meninggal korban diduga melakukan ziarah kubur pada bulan Saban (Ruwah).

"Korban datang ke lokasi bersama cucunya dan beberapa saat kemudian diketahui meninggal dunia," jelas Kapolsek Tepus, AKP Mursidiyanto Selasa (23/3). Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelumnya korban datang ke lokasi makam de-

ngan keperluan untuk ziarah kubur. Saat tengah berdoa itulah diketahui cucunya Ny Waginem mendadak tersungkur dan tubuhnya mengalami kejang-kejang.

Cucunya panik lantas meminta pertolongan warga sekitar. Dua saksi, Wasidi (50) dan Kliwon (45) warga setempat, yang berusaha menolong mendapati nenek beberapa cucu tersebut sudah tidak bernyawa dan melaporkan kejadian ini ke Polsek Tepus. Menurut keterangan cucu korban, keduanya melakukan ziarah dalam lantaran akan menggelar hajatan. Kanit Reskrim Polsek Tepus Ipda Andang Pratiasmoro

menambahkan korban tewas karena ada riwayat penyakit. Kesimpulan itu dipastikan berdasarkan hasil pemeriksaan tim medis yang melakukan pemeriksaan. Dugaan kuat korban meninggal karena serangan jantung, keluarga juga menyebut korban punya riwayat darah tinggi dan penyakit dalam.

Usai dilakukan pemeriksaan jenazah Ny Waginem langsung diserahkan ke pihak keluarga untuk dimakamkan. "Tidak ditemukan adanya unsur penganiayaan, korban dipastikan tewas lantaran terkena serangan penyakit jantung, terangnya. (Bmp)